

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Buah merah Papua menjadi sumber ide utama dalam penciptaan karya seni serat, karena memiliki banyak manfaat sebagai tanaman obat. Oleh karena, penulis mengangkat tanaman ini menjadi karya agar dapat memberi gambaran tentang manfaat buah merah yang belum diketahui oleh masyarakat luas melalui karya seni serat kontemporer. Karya seni sebagai media untuk menuangkan ide, gagasan, imajinasi, dan ekspresi diri. Dalam karya Tugas Akhir ini penulis mencoba memahami tekstil dan benang sebagai objek apresiasi seni (*object of art appreciation*). Pemahaman semacam ini, menciptakan kategori tertentu yang memposisikan material tekstil dan benang sebagai media ekspresi yang disebut sebagai karya seni yang dianggap mengandung nilai ekspresi secara individual.

Penciptaan karya seni serat terwujud dengan melewati beberapa proses, pengolahan ide dan bahan hingga terbentuk karya seni merupakan bagian yang terpenting dalam proses perwujudan. Dalam proses perwujudan, pertama membuat sketsa desain, kemudian sketsa desain yang terpilih di pindahkan ke pembidang tenun benang lungsi. Kemudian mulai melakukan proses penenunan tapestry dan yang terakhir hias latar dan finishing. Selain teknik tenun sederhana (tapestry) penulis juga menggunakan kombinasi teknik macramé.

Dalam proses perwujudan karya, penulis mengalami kendala seperti tidak menemukan kesetaraan desain yang telah dibuat, karena karya yang diciptakan merupakan karya spontan, oleh karena itu kemungkinan gagal atau tidak sesuai dengan desain akan terjadi. Jumlah karya yang di wujudkan dari penciptaan Tugas Akhir ini 5 karya seni serat (*Fiber art*) karya seni dua dimensional yang diterapkan pada dinding (*two dimensional work, wallpiece, atau wall hanging*).

B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil pada penciptaan karya ini muncul saran-saran yang menjadi bahan pertimbangan untuk proses pembuatan karya selanjutnya. Untuk karya ini yang lebih maksimal dibutuhkan waktu yang tidak singkat. Proses penenunan (tapestry) sebenarnya membutuhkan waktu yang lama, sehingga karya yang diciptakan terlihat lebih rapi. Selain itu, pengetahuan dalam landasan teori sebagai dasar konsep berkarya harus lebih diperkaya agar hasil karya semakin memiliki kekuatan, baik dari segi ide (konsep) maupun visual (bentuk dan *display*). Menurut penulis, karya seni yang baik adalah karya seni yang dapat menstimulasi penikmatnya untuk melakukan sesuatu dan ingin memahami apa sebenarnya yang dipikirkan oleh pelaku seni yang membuat karya tersebut. Dengan konsep yang matang, hal tersebut dapat tercapai melalui karya yang telah dibuat.

Teknik juga menjadi sangat penting untuk hasil karya yang berbeda, penambahan referensi teknik-teknik tapestry perlu diperluas lagi. Pemilihan bahan menjadi salah satu hal penting lainnya untuk terwujudnya estetika dalam sebuah karya khususnya benang. Keterbatasan jenis benang membuat karya kurang begitu menarik, dengan memilih beberapa jenis, bentuk, dan tekstur benang akan menambah nilai estetis pada karya. Pemahaman lebih luas untuk tema yang akan diangkat juga sangat penting, demi tercapainya karya yang lebih maksimal.

Berdasarkan saran untuk diri penulis maupun orang lain, dari penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa seberat apapun pekerjaan akan mampu terlewati dengan baik jika kita mampu mengatur waktu dengan baik, disiplin dan hal yang utama yang sangat penting adalah niat untuk bekerja.

Di akhir kata penulis mengharapkan masukan ide, kritikan, dan saran yang bersifat membangun agar dapat mendukung kreativitas dan semangat penulis untuk lebih baik dalam berkesenian, penulis ucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Biranul. *Ikatan Silang Budaya Seni Serat*, Bentara Budaya, Jakarta, 2006
- As'adi. *Sarang Semut dan Buah Merah Pembasmi Penyakit Ganas*. Jogjakarta: Laksana, 2011
- Budi, I Made dan Fendy R. Paimin. *Buah Merah*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2005
- Budi, I Made.dkk. *Tanya Jawab Seputar Buah Merah*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2005
- Budiyono, dkk. *Kriya Tekstil Jilid 1*. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2008
- Budiyono, dkk. *Kriya Tekstil Jilid 3*. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2008
- Dalyono, *Dasar-Dasar Perancangan Produk Tekstil*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005
- Djelantik.A.A.M. *Estetika Sebuah Pengantar*, MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia), Bandung., 2001
- Gray, Carole & Malins, Julian. *Research Procedures / Metodologi for Artists & Designers*. The Centre for Research in Art & Design, Gray's School of Art, Faculty of Design, The Robert Gordon University, Aberdeen Scotland, UK, 1993
- Sp., Soedarso, (a), *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987.
- _____, (b), *Trilogi seni: Penciptaan, Eksistensi, Dan Kegunaan Seni*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2006.
- Tjitrosomo, Siti Sutarmi, dkk. *Botani umum I*. Bandung: Percetakan Angkasa, 1994
- Wiriyanta, Bernard T. Wahyu. *Keajaiban Buah Merah; Kesaksian dari Mereka yang Tersembuhkan*. Jakarta: Agromedia Pustaka, 2005

DAFTAR LAMAN

<http://gwiwakmendek.blogspot.com/>

<https://8villages.com/full/petani/article/id/>

<https://www.flickr.com/photos/hubung/>

<http://pinterest.com/>

<https://lifestyle.kompas.com>

<https://brilicious.brilio.net>,

<https://brilicious.brili.net>

<https://travel.okezone.com>.

<https://ipb.ac.id/news/index/2018>,

